

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi membuat seluruh aktivitas yang dilakukan oleh manusia jadi lebih cepat dan mudah baik dibidang ekonomi, sosial budaya, hukum, pendidikan ataupun bidang yang lain. Pertanian merupakan aspek paling penting untuk menunjang bagi kehidupan manusia, dimana pertanian harus terus berkembang seiring perkembangan zaman dengan memanfaatkan teknologi informasi. Sektor pertanian mempunyai posisi strategis terutama sebagai penyuplai kebutuhan dan meningkatkan ketahanan pangan rakyat Indonesia (Sentono, 2022).

Kelompok Tani Sri Rejeki merupakan sekumpulan petani yang berada di Dusun Jamprit Wetan, Desa Belikurip, Kecamatan Baturetno, Kabupaten Wonogiri yang memiliki anggota sebanyak 40-60 orang. Kegiatan rutin yang dilakukan adalah pertemuan setiap bulan guna mempererat persaudaraan dan membahas hal seputar pertanian. Kelompok tani ini memiliki gudang pendistribusian pupuk bersubsidi dari pemerintah yang bertempat di rumah Bapak Sri Bawono, sehingga petani yang membutuhkan pupuk dapat membeli di gudang tersebut.

Metode pencatatan ketika pupuk masuk yang saat ini digunakan adalah konvensional. Setiap kali distributor mengirimkan pupuk, pengelola akan menyimpan nota dan membayar pupuk. Proses ini berguna untuk arsip yang akan dilaporkan ke seluruh anggota ketika pertemuan rutin kelompok tani.

Kegiatan operasional gudang pupuk adalah penerimaan pupuk dan penjualan pupuk ke petani.

Ketergantungan menyimpan dokumen fisik dapat menciptakan beberapa masalah. Diantaranya, kesalahan pencatatan informasi tanggal, jumlah atau jenis pupuk. Nota sebagai bukti transaksi rawan hilang, hal ini membuat kesulitan dalam melacak riwayat transaksi karena tidak ada catatan resmi yang dapat diandalkan. Karena yang disimpan hanya nota, maka ketersediaan stok pupuk tidak dicatat dengan jelas sehingga pengambilan keputusan terkait pembelian pupuk selanjutnya dan distribusi kepada petani terhambat.

Transaksi penjualan pupuk tidak dicatat oleh pengelola yang mengakibatkan kesulitan mengetahui jenis pupuk yang paling diminati dan dibutuhkan. Tanpa adanya data penjualan, berisiko memesan pupuk terlalu banyak atau sedikit yang dapat mengakibatkan kekurangan dan kelebihan dalam menimbun pupuk. Pupuk yang disimpan terlalu lama membuat butirannya saling menyatu dan mengeras seperti batu.

Harga pupuk cenderung tinggi untuk kalangan petani tradisional, yaitu Rp 125.000/karung. Pengelola memberikan solusi pembayaran selain tunai, yaitu hutang dan angsuran. Petani yang membeli pupuk secara hutang dapat dibayarkan ketika sudah ada uang atau ketika sudah panen. Metode angsuran yaitu pembayaran ketika membeli pupuk dibayarkan setengah harga atau seadanya uang dan sisanya dibayar lain waktu atau sesudah panen. Pengelola tidak mencatat transaksi penjualan pupuk, sehingga apabila petani ingin melunasi pembayaran pupuk sering terjadi keraguan. Mengingat waktu antara musim tanam dan musim panen

cenderung lama yaitu sekitar 3 bulan sehingga baik pengelola maupun petani sama-sama lupa akan status pembayaran pupuk.

Dari masalah yang terjadi saat ini, maka dibutuhkan pencatatan yang baik. Sistem administrasi pencatatan hadir untuk menyelesaikan kendala yang dihadapi Kelompok Tani Sri Rejeki terutama pihak pengelola. Dengan sistem ini, informasi mengenai stok pupuk, penjualan, dan pembayaran dapat dikelola lebih akurat, meminimalkan kesalahan dan kebingungan. Pencatatan yang baik juga membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat mengenai pemesanan dan distribusi pupuk, memenuhi kebutuhan petani dengan lebih efisien, serta meningkatkan produktivitas kelompok tani secara keseluruhan.

Gambaran dari sistem ini berupa sebuah aplikasi administrasi pencatatan berbasis web yang digunakan untuk mengelola stok pupuk, data anggota dan transaksi pupuk masuk serta penjualannya. Pengelola dapat menyimpan data anggota pupuk dan melakukan penambahan atau pengurangan anggota apabila ada yang meninggal, karena beberapa petani sudah berusia lanjut. Pada tabel transaksi penjualan memiliki 3 pilihan pembayaran yaitu tunai, hutang dan angsuran yang dapat diperbarui. Setiap tabel dapat digunakan untuk CRUD (*Create, Read, Update, Delete*) data.

Sistem berbasis web digunakan karena memberikan kemudahan aksesibilitas dari berbagai perangkat, seperti laptop dan ponsel, tanpa memerlukan instalasi aplikasi tambahan. Dengan demikian, pengelola dapat mengolah data di mana saja dan kapan saja, meningkatkan fleksibilitas dalam pengelolaan informasi. Selain itu, biaya pengembangan sistem ini terjangkau, menjadikannya pilihan yang ekonomis

untuk kelompok tani. Tampilan antarmuka dirancang secara sederhana untuk memudahkan pengguna dalam mengolah data yang dibutuhkan, serta berfungsi sebagai catatan perputaran uang masuk dan keluar, sehingga memudahkan pengelola dalam memantau transaksi secara efisien.

Perancangan sistem administrasi pencatatan ini menggunakan metode RAD (*Rapid Application Development*) untuk memastikan pengembangan cepat dan responsif terhadap kebutuhan Kelompok Tani Sri Rejeki. RAD memiliki resiko kesalahan dalam pengembangan yang minim karena setiap tahap melibatkan evaluasi dan revisi yang berkelanjutan.

Maka dari itu, perancangan sistem administrasi yang tertata menjadi hal yang sangat penting. Sistem ini memiliki tujuan menciptakan pencatatan transaksi yang mudah serta pembayaran yang jelas. Dengan demikian, diharapkan Kelompok Tani Sri Rejeki dapat lebih bijak dalam mengelola pupuk agar para anggotanya sejahtera sehingga dapat berkontribusi dalam menyuplai kebutuhan pangan.

1.2 Rumusan Masalah

Batasan masalah diperlukan untuk memberikan fokus dan ruang lingkup sistem. Dengan adanya batasan, diharapkan sistem ini lebih terarah dan sistematis, sehingga hasilnya lebih relevan. Berikut batasan masalahnya:

- a. Bagaimana cara merancang dan membuat sistem administrasi pencatatan pupuk subsidi pada Kelompok Tani Sri Rejeki berbasis web?
- b. Bagaimana pengujian dan efektivitas sistem administrasi pencatatan pupuk subsidi pada Kelompok Tani Sri Rejeki berbasis web?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan untuk memberikan fokus dan ruang lingkup sistem. Dengan adanya batasan, diharapkan sistem ini lebih terarah dan sistematis, sehingga hasilnya lebih relevan. Berikut batasan masalahnya:

- a. Sistem ini mencakup pencatatan transaksi dan pendataan anggota kelompok.
- b. Fitur yang tersedia adalah *log in* admin, data anggota, penjualan dan pupuk masuk.
- c. Sistem dirancang untuk pengelola Kelompok Tani Sri Rejeki.
- d. Hak akses sistem hanya diperuntukkan bagi pengelola yang berperan sebagai admin.
- e. Pengujian sistem menggunakan metode *Black Box Testing* untuk memastikan bahwa setiap fungsi berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan memiliki kontribusi dalam pengembangan sistem administrasi dengan cara menetapkan tujuan dan arah yang jelas. Berikut di bawah ini tujuan penulisan:

- a. Untuk merancang dan membuat sistem administrasi pencatatan pupuk subsidi pada Kelompok Tani Sri Rejeki berbasis web.
- b. Untuk menguji dan mengetahui tingkat efektivitas sistem administrasi pencatatan pupuk subsidi pada Kelompok Tani Sri Rejeki berbasis web.

1.5 Manfaat Penulisan

Manfaat penulisan dari hasil penelitian ini diharapkan mendapatkan keuntungan dan dampak positif diberbagai aspek. Berikut di bawah ini berupa manfaatnya:

a. Bagi Pengelola

Sistem administrasi bermanfaat dalam kelancaran pengelolaan data dan transaksi. Pengelola memiliki hak akses menjadi admin sistem dapat mengakses dan mengelola transaksi sehingga meminimalisir kesalahan terutama dalam pembayaran. Sistem ini juga mempermudah pemantauan jumlah stok pupuk dan status pembayaran anggota.

b. Bagi Kampus STMIK AMIKOM Surakarta

Bagi STMIK AMIKOM Surakarta, pembuatan sistem informasi pemesanan ini memberikan manfaat berupa peluang mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmunya di dunia nyata melalui proyek. Kontribusi mahasiswa terdiri atas karya ilmiah dan inovasi teknologi dapat meningkatkan citra institusi sebagai perguruan tinggi informatika. Karya ilmiah yang dihasilkan mahasiswa akan menambah referensi dan sumber belajar bagi mahasiswa lain yang ingin mengembangkan sistem informasi.

c. Bagi Penulis

Manfaat perancangan sistem administrasi berbasis web bagi penulis adalah meningkatnya pemahaman dan keterampilan dalam merancang sistem berbasis web. Penulis yang selama ini melakukan perkuliahan dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh ke dalam proyek sistem informasi yang

nyata. Tidak hanya itu, kemampuan penulis dalam menyelesaikan masalah dan mengembangkan perangkat lunak semakin membaik. Perancangan ini menjadi syarat menyelesaikan studi DIII-Manajemen Informatika.

1.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini mengandung uraian tentang metode yang digunakan untuk mengumpulkan data. Metode-metode yang penulis gunakan sebagai berikut :

a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang cukup efektif untuk mempelajari sistem yang berjalan. Pada tahap ini penulis mengamati proses transaksi pupuk masuk dan penjualan ke petani. Ketika pupuk dikirim dari distributor, maka pengelola akan menerima nota dan membayarkannya. Jumlah yang dikirimkan bervariasi tergantung jatah yang diberikan. Pada kasus jumlah pupuk yang lebih sedikit daripada anggotanya, pengelola mengatur bahwa 1 karung pupuk untuk 2 anggota. Selain itu petani yang membutuhkan pupuk bisa ke gudang untuk mengambil dahulu, meskipun belum memiliki uang untuk membayar pupuk, mereka bisa mendapatkan pupuk dengan berhutang dan angsuran.

b. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik analisis yang penting untuk mengumpulkan data dalam pengembangan sistem informasi. Penulis melakukan wawancara kepada Bapak Sri Bawono selaku pengelola untuk mendapatkan informasi pencatatan pupuk. Dari wawancara ini, penulis

mengetahui bahwa pengelola tidak mencatat transaksi penjualan pupuk yang dibayar hutang atau angsuran. Mengingat jeda pembelian dan pembayaran yang cukup lama, petani dan pengelola sering lupa akan status pupuk sudah lunas atau belum. Data keanggotaan belum dilakukan pembaruan, sehingga pengelola memperkirakan jumlah anggotanya kurang lebih 40-60 orang.

c. Studi Pustaka

Pengumpulan data bersifat tertulis melalui buku, internet, jurnal penelitian dan bahan pustaka lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

1.7 Teori Yang Digunakan

1.7.1 Sistem Informasi

“Sistem informasi merupakan sebuah proses mengumpulkan, memproses, menganalisis serta menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu yang melibatkan orang, perangkat keras, perangkat lunak maupun basis data” (Rahmi et al., 2023).

“Sistem informasi adalah integrasi dari komponen-komponen yang telah dianalisa dan diproses sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan untuk dapat membantu manajer dalam pengambilan suatu keputusan” (Soufitri, 2023).

1.7.2 Administrasi

Administrasi berasal dari kata *Administratie* (Bahasa Belanda) atau yang biasa disebut kegiatan ketatausahaan. Administrasi dalam arti sempit adalah penyusunan dan pencatatan data dan informasi secara sistematis dengan maksud untuk menyediakan keterangan serta memudahkan memperolehnya kembali secara

keseluruhan dan dalam hubungannya satu sama lain (Widyawati et al., 2024).

1.7.3 Sistem Administrasi

Sistem Informasi Administrasi Penjualan pada Toko adalah suatu sistem yang dirancang untuk mempermudah proses administrasi penjualan. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan dan manajemen data penjualan, serta memberikan kemudahan akses informasi yang diperlukan bagi pemilik toko dan stafnya (Ridwan et al., 2024).

1.7.4 Website

Website merupakan kumpulan halaman digital yang berisi informasi berupa teks, animasi, gambar, suara dan video atau gabungan dari semuanya yang terkoneksi oleh internet, sehingga dapat dilihat oleh seluruh siapapun yang terkoneksi jaringan internet (Sari & Abdilah, 2019).

Secara terminologi, *website* adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang biasanya terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam *World Wide Web* (WWW) di Internet. Sebuah halaman web adalah dokumen yang ditulis dalam format HTML (*Hyper Text Markup Language*), yang hampir selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu protokol yang menyampaikan informasi dari server *website* untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web *browser* (Pamungkas, 2018).

1.7.5 Pengembangan Sistem Informasi

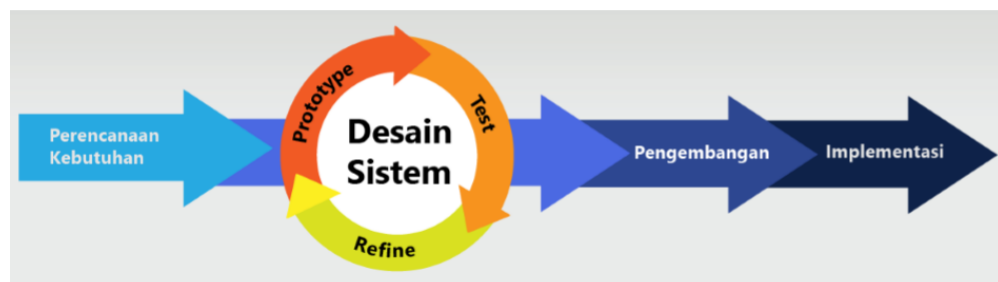
Pengembangan sistem Informasi atau proses pengembangan sistem (*system development*). Pengembangan sistem informasi didefinisikan sebagai aktivitas

untuk menghasilkan sistem informasi berbasis komputer untuk menyelesaikan persoalan organisasi atau memanfaatkan kesempatan (*opportunities*) yang timbul (Rahmi et al., 2023).

“Pengembangan sistem informasi ialah satu set aktivitas, metode, praktik terbaik, siap dikirimkan, dan peralatan terotomasi yang digunakan oleh *stakeholder* untuk mengembangkan dan memelihara sistem informasi dan perangkat lunak” (Hartono, 2021).

1.7.6 Model RAD (*Rapid Application Development*)

RAD adalah penggabungan beberapa metode atau teknik terstruktur. RAD menggunakan metode prototyping dan teknik terstruktur lainnya untuk menentukan kebutuhan *user* dan perancangan sistem informasi selain itu RAD menekankan siklus perkembangan dalam waktu yang singkat (60 sampai 90 hari) dengan pendekatan konstruksi berbasis komponen (Hartono, 2021).



Sumber: (Sondang, 2024)

Gambar 1. 1 Metode RAD

1.7.7 Pupuk

Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan petani. Kebijakan ini bertujuan membantu petani mendapatkan pupuk dengan harga terjangkau demi kesejahteraan

pangan nasional.(Raharjo, 2025)

1.7.8 HTML

Hypertext Markup Language (HTML) adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk menampilkan sebuah *website*. HTML termasuk dalam bahasa pemrograman gratis, artinya tidak dimiliki oleh siapapun, pengembangannya dilakukan oleh banyak orang di banyak negara dan bisa dikatakan sebagai sebuah bahasa yang dikembangkan bersama-sama secara global (Sari & Abdilah, 2019).

HTML sering dikenal sebagai *Hyper-Text Markup Language*, adalah bahasa utama yang digunakan di seluruh dunia oleh situs web. Hampir semua *website* yang tersedia di internet dibuat dengan menggunakan variasi HTML. Pengembang dapat menambahkan teks, multimedia, dan tautan ke *browser* yang kompatibel dengan atribut atau elemen lain dengan menggunakan HTML (*Hypertext Markup Language*) (Kurniawan, 2023).

1.7.9 PHP

PHP dikenal sebagai sebuah bahasa *scripting*, yang menyatu dengan tag-tag HTML, dieksekusi di server, dan digunakan untuk membuat halaman web yang dinamis seperti halnya *Active Server Pages* (ASP) atau *Java Server Pages* (JSP). PHP merupakan sebuah *software Open Source* (Hermiati et al., 2021).

PHP atau PHP *Hypertext Preprocessor* adalah sebuah bahasa script berbasis server (*server-side*) yang mampu mem-parsing kode php dari kode web dengan ekstensi .php, sehingga menghasilkan tampilan *website* yang dinamis di sisi *client*

(*browser*) (Sari & Abdilah, 2019).

1.7.10 CSS

“CSS = *Cascading Style Sheets* (Bahasa lembar Gaya). CSS merupakan bahasa yang digunakan untuk mengatur tampilan suatu dokumen yang ditulis dalam bahasa markup / *markup language*” (Sari & Abdilah, 2019).

CSS adalah singkatan dari "*Cascading Style Sheets*". Sesuai dengan namanya, CSS memiliki pengertian "*style sheet language*" dalam bahasa pemrograman yang digunakan untuk pengembangan web. CSS adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat *website header*. CSS menggunakan id dan penanda yang dapat dikenali kelas saat mendesain *header* situs *web*. Di bidang pemrograman dan teknologi yang berkembang pesat, CSS tidak lagi hanya digunakan dengan HTML dan XHTML, namun sudah bisa digunakan untuk mengembangkan tampilan aplikasi Android (Kurniawan, 2023).

1.7.11 MySQL


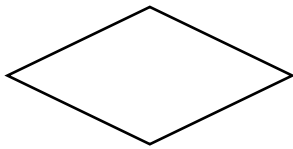
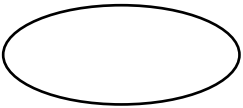

MySQL merupakan RDBMS (*Relational Database Management System*) server. RDBMS adalah program yang memungkinkan pengguna *database* untuk membuat, mengelola, dan menggunakan data pada suatu model *relational*. Dengan demikian, tabel-tabel yang ada pada *database* memiliki relasi antara satu tabel dengan tabel lainnya (Hermiati et al., 2021).

1.7.12 Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD merupakan suatu model untuk menjelaskan hubungan antardata dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar

relasi. ERD berfungsi untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data, untuk menggambarannya digunakan beberapa notasi dan simbol (Hartono, 2021).

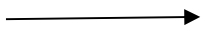

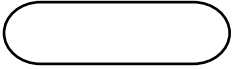

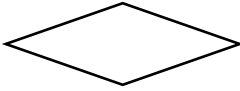


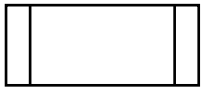
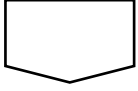



Tabel 1. 1 Simbol ERD

Simbol	Keterangan
	Entitas Entitas menurut Brady dan Loonam (2010), adalah objek yang menarik di bidang organisasi yang dimodelkan.
	Relasi Suatu relasi atau hubungan adalah hubungan antara dua jenis entitas dan direpresentasikan sebagai garis lurus yang menghubungkan dua entitas.
	Atribut Atribut memberikan informasi lebih rinci tentang jenis entitas. Atribut memiliki struktur internal berupa tipe data.
	Garis Garis sebagai penghubung antara entitas dan relasi.

1.7.13 Flowchart

Flowchart merupakan gambar atau bagan yang memperlihatkan urutan atau langkah-langkah dari suatu program dan hubungan antar proses beserta pernyataannya. Gambaran ini dinyatakan dengan simbol. Dengan demikian setiap simbol menggambarkan proses tertentu. Sedangkan antara proses digambarkan dengan garis penghubung (Fauzi, 2020).

Tabel 1. 2 Simbol *Flowchart*


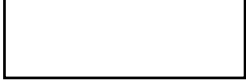


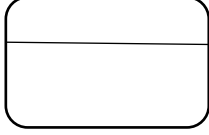
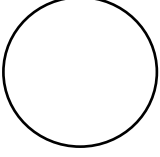


Simbol	Keterangan
	<i>Flow</i> , arah aliran program
	<i>On Page Reference</i> , penghubung bagian-bagian flowchart yang berada pada satu halaman
	<i>Terminator</i> , permulaan/akhir program
	<i>Process</i> , proses inisialisasi data
	<i>Decision</i> , perbandingan pernyataan penyeleksian data yang memberikan pilihan untuk langkah selanjutnya
	<i>Preparation</i> , proses inisialisasi harga awal
	<i>Input atau Output</i> , Simbol yang menyatakan proses <i>input</i> atau <i>output</i> tergantung peralatan.
	<i>Predefined Process</i> , permulaan sub program menjalankan sub program
	<i>Off Page Connector</i> , penghubung bagian-bagian flowchart yang berada pada halaman berbeda.
	<i>Manual Operation</i> , menunjukkan pengolahan yang tidak dilakukan oleh komputer.
	<i>Document</i> , menyatakan input berasal dari dokumen dalam bentuk kertas atau output dicetak kertas.
	<i>Direct Access Storage</i> , tempat data disimpan

Sumber: (Zalukhu et al., 2023) dan (Fauzi, 2020)

1.7.14 Data Flow Diagram

Surono menyatakan bahwa *Data Flow Diagram* (DFD) adalah suatu bagan yang menggambarkan arus data dalam suatu perusahaan, yang digambarkan dengan sejumlah simbol tertentu untuk menunjukkan perpindahan data yang terjadi dalam proses suatu sistem bisnis (Muliadi et al., 2020).

Tabel 1. 3 Simbol DFD

Gane / Sarson	Yourdon / De Marco	Keterangan
		Entitas luar dapat berupa unit terkahit yang berinteraksi dengan sistem tetapi di luar sistem.
		Aliran data dengan arah khusus dari sumber ke tujuan
		Proses, unit yang melakukan transformasi data
		Penyimpanan data, tempat data dilihat oleh proses.

Sumber: (Utami et al., 2022) Pada Tugas Akhir ini, penulis menggunakan Simbol DFD Yourdon/De Marco.

1.8 Perangkat Keras (*Hardware*) dan Perangkat Lunak (*Software*) yang Digunakan

1.8.1 Perangkat Keras (*Hardware*)

Selama pembuatan sistem informasi ini, penulis menggunakan *hardware*

berupa Laptop ASUS X441U dengan spesifikasi sebagai berikut:

Tabel 1. 4 Perangkat Keras

No	Komponen	Spesifikasi
1.	Processor	<i>Intel(R) Core(TM) i3-60060 CPU @ 2.00GHz 1.99GHz</i>
2.	RAM	4,00 GB
3.	<i>Harddisk</i>	1 TB

1.8.2 Perangkat Lunak (*Software*)

Berfungsi sebagai server web lokal di komputer, yang memungkinkan untuk mengembangkan dan menguji aplikasi web tanpa perlu koneksi internet.

a. **PhpMyAdmin**

Berfungsi mengakses dan membuat basis data MYSQL server dalam tampilan web.

b. **Google Chrome**

Google Chrome memiliki beberapa fungsi penting untuk pemrograman web, terutama melalui *Chrome DevTools*. *DevTools* adalah alat yang terintegrasi langsung ke dalam *browser*, memungkinkan pengembang untuk memeriksa dan mendebug kode HTML, CSS dan *JavaScript*.

c. **Visual Studio Code**

Visual Studio Code berfungsi untuk membantu pengembang menulis, mengedit, dan men-debug kode.

d. **Spesifikasi Perangkat Lunak pada Laptop X441U**

Selama pembuatan sistem informasi ini, penulis menggunakan perangkat lunak berupa Laptop ASUS X441U dengan spesifikasi sebagai berikut:

Tabel 1. 5 Perangkat Lunak

No	Komponen	Spesifikasi
a.	System type	<i>64-bit operating system, x64-based processor</i>
b.	Edition	Windows 10 Pro

1.9 SISTEMATIKA PENULISAN

Berisi paparan garis besar setiap bab yang ada di tugas akhir. Adapun sistematika penulisan tugas akhir sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang masalah mengenai administrasi pencatatan yang terjadi di Kelompok Tani Sri Rejeki, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode pengumpulan data, teori yang digunakan, perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan, sistematika penulisan, rencana kegiatan.

BAB II GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi paparan mengenai uraian gambaran umum objek yaitu Kelompok Tani Sri Rejeki yang terdapat pada objek penulisan dan struktur organisasi.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai proses perancangan dan pembangunan sistem informasi yang dirancang. Pembahasan dimulai dari analisis kebutuhan sistem, perancangan antarmuka dan *database*, serta implementasi sistem. Selain itu, juga dijelaskan mengenai alur sistem, hak akses pengguna, dan fitur-fitur yang tersedia, seperti *log in* admin, pengelolaan data anggota, transaksi penjualan, dan

pencatatan pupuk masuk. Bab ini juga mencakup proses pengujian sistem yang dilakukan menggunakan metode *Black Box Testing* untuk memastikan seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang mana kesimpulan itu diperoleh dari bukti. Bukti yang ada setelah menjawab pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Sedangkan untuk saran berisi bagaimana penulis menyampaikan jalan keluar yang ada untuk mengatasi masalah dan tidak terlepas dari ruang lingkup penulis.

1.10 RENCANA KEGIATAN

Untuk menyelesaikan tugas akhir ini penulis telah menyiapkan rencana kegiatan yang berfungsi agar semua kegiatan dapat berjalan sesuai dengan yang penulis harapkan dan selesai dengan tepat waktu.

Tabel 1. 6 Rencana Kegiatan

[illegible]